

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Angka kepadatan jentik vektor demam berdarah dengue di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021, di peroleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Angka *Hause Index* (HI) di Desa Ketapang wilayah kerja Puskesmas Ketapang, di dapatkan hasil HI 43% menunjukkan angka *Desinty Figure* (DF) urutan ke-6 (38-49) yaitu kepadatan tinggi wilayah resiko penularan tinggi.
2. Angka *Container Index* (CI) di Desa ketapang Wilayah kerja puskesmas Ketapang, di dapatkan hasil CI 24% ini menunjukkan angka *Density Figure* (DF) urutan ke-6 (21-27) yaitu kepadatan tinggi wilayah resiko penularan tinggi.
3. Angka *Breteau Index* (BI) di Desa Ketapang wilayah kerja puskesmas Ketapang, di dapatkan hasil BI 93% ini menunjukkan angka *Density Figure* (DF) urutan ke-7 (75-99) yaitu kepadatan tinggi wilayah resiko penularan tinggi.
4. Angka Bebas Jentik (ABJ) di Desa Ketapang wilayah kerja puskesmas Keatapang, di dapatkan hasil 57%, tergolong masih sangat jauh untuk mencapai target yang di tetapkan pemerintah yaitu $\geq 95\%$.

5. Kepadatan jentik di Desa Ketapang Wilayah puskesmas Ketapang, dapat di simpulkan bahwa wilayah tersebut termasuk dalam kepadatan tinggi dan wilayah resiko penularan tinggi.

B. Saran

1. Saran kepada masyarakat

Masyarakat di harapkan dapat menjaga kebersihan lingkungan terutama dalam memperhatikan kondisi container di luar maupun di dalam rumah, serta dapat melakukan pelaksanaan PSN-DBD dengan program 3M Plus secara berkala 1 minggu sekali.

2. Saran kepada instansi Puskesmas

Bagi pihak puskesmas diharapkan unuk melakukan evaulasi dan pengawasan terhadap kader jumentik agar lebih aktif dalam kegiatan pengendalian jentik lebih ketat lagi melalui kegiatan PSN-DBD. Lebih sering melakukan penyuluhan dan edukasi terhadap masyarakat agar lebih aktif lagi dalam menerapkan kegiatan 3M, sehingga dapat memutuskan siklus hidup nyamuk *Aedes aegypti* yang bertujuan memutus mata rantai penularan penyakit DBD.

3. Saran kepada Tokoh Masyarakat

Bagi tokoh masyarakat seperti kepala Desa, kepala Dusun, RT/RW dan perangkat desa lain nya agar dapat lebih aktif lagi dalam menjalankan program kerja yang memicu dalam hal kebersihan lingkungan seperti gotong royong atau kerja bakti di lingkungan sekitar, yang bertujuan unuk menjaga lingkungan agar tetap bersih serta bebas dari berbagai macam vektor penyakit.